



MENINGKATKAN POTENSI DESA CUPAK MELALUI PENGEMBANGAN WISATA DAN PENATAAN TAMANDESA**Oleh****Gatot Wijayanto¹, Jushermi², Rovanita Rama³, Arwinence Pramadewi⁴****^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau****Email: 1gatot.wijayanto@lecturer.unri.ac.id**

Article History:*Received: 06-09-2022**Revised: 14-10-2022**Accepted: 24-10-2022***Keywords:***Desa Cupak, Pengembangan Wisata, Taman Desa*

Abstract: *Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian ke masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan KUKERTA ini tidak hanya menjadi proses pembelajaran bagi mahasiswa, namun juga diharapkan memberikan kontribusi positif dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat. KUKERTA balek kampung yang dilaksanakan mulai 5 Juli 2021 di Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat ini mengangkat judul "Meningkatkan Potensi Nagari Cupak Melalui Pengembangan Wisata Dan Penataan Taman Desa". Adapun program kerja yang dilaksanakan pada kegiatan KUKERTA Balek Kampung 2021, berfokus optimalisasi objek wisata dan taman desa, upaya yang dilakukan oleh tim KUKERTA balek kampung ini adalah meningkatkan Potensi Nagari Cupak Melalui Pengembangan Wisata Dan Penataan Taman Desa, fokus kegiatan untuk program kerja ini adalah melakukan pembaharuan salah satu tempat pemanian air panas di Nagari Cupak, Wisata Angek Garara agar lebih dikenal oleh para wisatawan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mengambil keputusan terbaik untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan ide-ide yang kreatif. Tidak hanya berfokus pada pengoptimalan kawasan wisata di Nagari Cupak, Tim KUKERTA Nagari Cupak juga berfokus pada program optimalisasi ketahanan ekonomi masyarakat melalui UMKM, yakni membantu pihak desa mendata ulang UMKM milik masyarakat setempat, serta pembuatan peta UMKM Nagari Cupak, tujuan dari kegiatan ini adalah agar UMKM masyarakat yang belum terdata dapat diketahui dan membantu jika ada penyaluran dana UMKM yang mana sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama saat situasi pandemi Covid-19 saat ini.*



PENDAHULUAN

Meningkatkan Potensi Nagari Cupak Melalui Pengembangan Wisata Dan Penataan Taman Desa merupakan tema yang diangkat pada Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Balek Kampung Universitas Riau 2021 ini. Mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mengambil keputusan terbaik untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan ide-ide yang kreatif.

Nagari Cupak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Memiliki luas 19,38 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sekitar berpenduduk 16576 jiwa. Desa ini memiliki banyak tempat wisata salah satunya adalah tempat pemandian air panas, namun masih ada beberapa tempat wisata yang belum dikelola dengan baik.

Melihat potensi Nagari Cupak, mahasiswa ingin mengembangkan wisata yang ada, serta melakukan penanaman tanaman hias demi meningkatkan daya tarik desa agar para wisatawan tertarik mengunjungi desa ini, namun tidak lupa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan karena saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh tim KUKERTA dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi di Nagari Cupak adalah:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi potensi desa yang sudah ada?
2. Bagaimana Meningkatkan daya tarik desa terhadap masyarakat luar?

Masyarakat Sasaran

Adapun masyarakat sasaran dari program kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Kelompok PKK Nagari Cupak
2. Siswa sekolah dasar dan peserta didik MDA
3. POKDARWIS Nagari Cupak
4. Masyarakat Pemilik UMKM Nagari Cupak
5. Seluruh masyarakat Nagari Cupak

HASIL

Kondisi Masyarakat

Nagari Cupak terletak di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Di Nagari Cupak terdapat sembilan jorong yang berada di dalamnya, yaitu: Jorong Aia Angek Sonsang, Jorong Balai Pandan, Jorong Balai Tengah, Jorong Panyalai, Jorong Pasar Baru, Jorong Pasar Usang, Jorong Sawah Taluek, Jorong Sungai Rutan, dan Jorong Tangah Padang. Sebagian besar masyarakat di Nagari Cupak bermata pencaharian sebagai petani.

Kondisi Geografis

Alam dan letak geografis Sumatera Barat pada umumnya sangat strategis, terletak di garis khatulistiwa yang beriklim tropis, seperti wilayah negara Indonesia lainnya. Daerah pegunungan, dataran rendah, sungai, dan pantai merupakan faktor pendukung dari segala bentuk aktifitas kehidupan manusianya. Hal ini patut dilestarikan keberadaannya agar tidak rusak dan musnah.

Nagari Cupak terletak dikaki Gunung Talang, oleh karena itu wilayahnya berbukit-bukit. Cupak terletak pada ketinggian lebih kurang 700 meter di atas permukaan laut dan udaranya agak sejuk. Nagari Cupak termasuk salah satu Nagari Kubuang Tigobaleh di Kabupaten Solok. Sejak dulu hingga sekarang Nagari Cupak punya sejarah yang cukup panjang dalam perkembangannya. Nagari ini terletak diruas jalan raya yang



menghubungkan kota Solok dengan Kota Padang. Jalan raya Padang-Solok merupakan salah satu jalan raya yang menghubungkan propinsi Sumatera Barat dengan Sumatera Selatan dan Jambi.

Walaupun Nagari Cupak terletak didaerah berbukit-bukit atau dilereng gunung, tetapi Nagari Cupak tidak mempunyai hutan, karena sebagian besar dari tanah desa ini merupakan sawah dan bahagian lainnya berupa ladang dan perumahan. Daerah Cupak mempunyai luas lebih kurang 19.38 km persegi, dan 80% dipergunakan untuk lahan persawahan, sehingga Nagari Cupak banyak menghasilkan beras. Alam yang indah dengan sungai yang mengalir serta sumber-sumber mata air panas diexploifir menjadi tempat pariwisata di daerah Cupak, misalnya bangunan rumah-rumah adat seperti yang sudah ada sebelumnya serta tempat pemandian dengan restoran yang menyediakan makanan spesifik, pondok-pondok, dan sebagainya. Tempat-tempat dan benda bersejarah dipelihara kemurniannya oleh masyarakat Cupak. Ada beberapa peninggalan megalitik di daerah ini yaitu, Batu Nan Time, BatuTagak Basandiang tigo, dan Batu gadang bertanda silang. Nagari Cupak terletak 11 km di selatan Kota Solok dengan mempunyai batasan-batasan wilayahnya sebagai berikut, sebelah Utara berbatas dengan Nagari Koto Baru, sebelah Timur berbatas dengan nagari Koto Anau dan Muara Panas, sebelah Selatan berbalas dengan nagari Talang dan Jawi-jawi, dan sebelah barat berbatas dengan nagari Gantuang Ciri. Nagari Cupak berada di bawah kekuasaan pemerintahan kecamatan perwakilan Gunung Talang, yang terletak di desa Pasar Baru Cupak. Nagari Cupak terdiri dari 9 Jorong, yaitu Jorong Penyalai, Jorong Pasar Baru, Jorong Balai Tengah, Jorong Balai Pandan, Jorong Sungai Rotan, Jorong Sawah Taluak, Jorong Aie Angek Sunsang, Jorong Pasar Usang, dan Jorong Tengah Padang.

Kondisi Demografi

Jumlah penduduk

No	Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	LAKI-LAKI	8343	8343	0
2	PEREMPUAN	8238	0	8238
	TOTAL	16581	8343	8238

Keberagaman Pekerjaan Penduduk

No	Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	4451	2718	1733
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	4015	1	4014
3	PELAJAR/MAHASISWA	3252	1685	1567
4	PENSIUNAN	30	21	9
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	184	67	117
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	3	3	0
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	7	7	0
8	PERDAGANGAN	11	8	3
9	PETANI/PEKEBUN	1718	1362	356
10	PETERNAK	1	1	0
15	KARYAWAN SWASTA	160	89	71



16	KARYAWAN BUMN	11	9	2
17	KARYAWAN BUMD	1	1	0
18	KARYAWAN HONORER	64	27	37
19	BURUH HARIAN LEPAS	19	18	1
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	51	35	16
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0	1
26	TUKANG BATU	13	13	0
27	TUKANG KAYU	30	30	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1	1	0
30	TUKANG JAHIT	4	2	2
33	PENATA BUSANA	1	0	1
35	MEKANIK	7	7	0
44	WARTAWAN	2	2	0
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	1	1	0
64	DOSEN	4	0	4
65	GURU	77	15	62
67	PENGACARA	1	1	0
72	DOKTER	2	2	0
73	BIDAN	4	0	4
74	PERAWAT	4	0	4
75	APOTEKER	1	0	1
81	SOPIR	158	158	0
84	PEDAGANG	417	319	98
85	PERANGKAT DESA	6	3	3
88	WIRASWASTA	1869	1737	132
	JUMLAH	16581	8343	8238
	TOTAL	16581	8343	8238

Pengembangan Kawasan Wisata Nagari

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya (Barreto, Mario; Giantari 2015)

Nagari Cupak menyimpan nilai sejarah yang sampai saat ini masih dilakukan penelitian dengan adanya Menhir di Lapangan Bola Kaki Balai Buruak, Jorong Sungai Rotan, Nagari Cupak, serta Titian Batu. Untuk sektor seni dan budaya, nagari Cupak juga dikenal dengan Tradisi Maanta Bubua nya. Nagari Cupak sendiri mempunyai lebih kurang 70 unit Rumah Gadang dengan berbagai variasi dan keunikan tersendiri.

Selain itu, Nagari Cupak memiliki pemandangan alam yang sangat indah dan Nagari Cupak memiliki banyak sumber mata air panas seperti Pemandian Air Panas Garara, Pak Balam, Gaek Siamang dan beberapa lokasi lainnya sehingga dijuluki Nagari Seribu Pemandian Air Panas.



Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Nagari Cupak memiliki lahan TOGA yang terletak di Jorong Balai Pandan. Lahan TOGA ini berisikan berbagai macam tanaman obat seperti serai, jahe, kumis kucing, kunyit, dan lain sebagainya. TOGA ini dikelola oleh Kelompok PKK Nagari Cupak. Letak lahan TOGA ini cukup strategis karena terletak di sekitar pemukiman warga. Akan tetapi, TOGA ini jarang diurus sehingga tampak tak terawat. Lahan TOGA ini sudah dipenuhi rumput, sehingga tanaman yang ada tidak tumbuh dengan baik.

Potensi UMKM Nagari Cupak

Berdasarkan data pekerjaan masyarakat Nagari Cupak pada tabel di atas, diketahui bahwasannya sebanyak 1869 masyarakat nagari Cupak Bekerja sebagai wirausaha. Wirausahawan yang ada di Nagari Cupak memiliki usaha yang beragam, salah satu jenis usaha masyarakat adalah UMKM dibidang produksi rumahan. Akan tetapi, UMKM produksi rumahan ini belum terdata secara lengkap. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah karena UMKM produksi rumahan, masyarakat melakukan aktivitas usaha hanya di rumah, dan ada beberapa dari masyarakat yang melakukan pemasaran secara online.

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Tingkat ketercapaian sasaran program tim pengabdian KUKERTA Nagari Cupak adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Potensi Nagari Cupak Melalui Pengembangan Wisata dan Penataan Taman Desa

Program ini dijalankan dengan melakukan kegiatan pengembangan wisata yang berfokus pada Kawasan Wisata Aie Angek Garara. Upaya yang dilakukan adalah dengan kegiatan pembuatan taman di sekitar kawasan Wisata Aie Angek Garara. Tak hanya itu, tim KUKERTA juga membersihkan tempat pemandian air panas dan saluran mata air agar masyarakat dan pengunjung nyaman saat berkunjung ke tempat tersebut. Dalam upaya pengoptimalan dan menata ulang taman, tim melakukan kegiatan tersebut di sekitar Kantor Wali Nagari Cupak yang merupakan tempat pelayanan masyarakat, dengan pembenahan taman ini, diharapkan masyarakat yang datang ke kantor wali nagari merasa nyaman.

2. Penghijauan Nagari Cupak

Penghijauan bertujuan untuk menambah lingkungan Nagari Cupak menjadi lebih asri dan hasil dari penanaman bibit akan menjadi aset desa dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Program ini dijalankan dengan melakukan penanaman bibit pohon antara lain; sengon, nangka, pinang, durian. Dibantu oleh Pemuda nagari Cupak, Penghijauan ini dilakukan di sepanjang jalan yang ada di Nagari Cupak. Bibit didapatkan secara gratis langsung dari Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Solok dengan total 400 bibit tanaman. Kegiatan penghijauan ini kemudian akan dilanjutkan oleh Pemuda nagari Cupak dan bibit tersebut akan dibagi per jorong.

3. Mendukung Kegiatan UMKM

Sebagian Masyarakat Nagari Cupak bekerja sebagai wirausaha. Tercatat sebanyak 1869 orang adalah wirausahawan di Nagari Cupak, termasuk pemilik UMKM, akan tetapi, ada beberapa dari UMKM masyarakat yang belum terdata. Salah satu faktornya adalah karena masyarakat memiliki usaha rumahan. Berfokus pada UMKM bidang produksi rumahan, tim Kukerta melakukan pendataan UMKM masyarakat bidang produksi rumahan se Nagari Cupak. Kegiatan ini dilakukan bertahap, tim kukerta mendata satu sampai dua jorong per harinya di karenakan Nagari Cupak merupakan desa yang cukup luas.



Setelah data UMKM bidang produksi rumahan terkumpul, tim kukerta mendesain Peta UMKM bidang Produksi Runahan yang ada di Nagari Cupak. Pera ini menunjukkan dimana saja lokasi atau letak UMKM masyarakat. Saat ini, data yang dikumpulkan oleh Tim KUKERTA UNRI Nagari Cupak dapat dilihat di Website Resmi Nagari Cupak (<https://cupak-slk.desa.id>), dan peta yang dibuat oleh tim sudah dipajang di Kantor Wali Nagari Cupak.

4. Penanaman TOGA

Program ini direalisasikan di Jorong Balai Pandan. Di jorong tersebut terdapat taman TOGA yang biasanya dikelola oleh Kelompok PKK Nagari Cupak. Akan tetapi karena beberapa alasan yang tidak bisa disebutkan, taman TOGA ini sudah lama tidak diurus sehingga sudah banyak rumput liar yang tumbuh dan tanaman obat tidak tumbuh dengan baik. Bersama Kelompok PKK Nagari Cupak, Mahasiswa KUKERTA UNRI memersihkan, menanam kembali, dan menata ulang taman TOGA tersebut

5. Pemberian Nama dan Petunjuk Arah Jalan Menuju Tempat Pemandian Aie Angek Garara

Aie Angek Garara merupakan tempat wisata air panas yang dikelola oleh pemerintah Nagari. Tempat ini terletak di Jorong Aie Angek Sonsang, dengan lokasi pemandian yang tenang karena jauh dari pemukiman warga. Akan tetapi masih banyak yang belum mengenal tempat ini, dikarenakan lokasi yang cukup jauh dari keramaian. Akses jalannya menuju tempat ini pun juga belum terlalu baik. Untuk membantu agar tempat wisata Aie Angek Garara semakin dikenal masyarakat luar, Mahasiswa KUKERTA UNRI membuat papan petunjuk arah dari menuju tempat wisata ini dari berbagai arah di sepanjang jalan raya dan persimpangan yang ada di Cupak.

6. Edukasi Tema Dampak Buruk Penggunaan Gadget yang Berlebihan Kepada Siswa Sekolah Dasar

Realisasi dari program ini adalah melakukan sosialisasi dampak buruk penggunaan gadget yang berlebihan kepada siswa sekolah dasar. Meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya penggunaan gadget yang berlebihan adalah tujuan dari kegiatan ini. Adapun sasaran kegiatan ini adalah siswa SDN 03 Cupak

7. Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19

Mahasiswa KUKERTA merealisasikan program ini dengan kegiatan pembagian masker di Pasar Nagari Cupak. Kegiatan ini merupakan upaya pencegahan penularan Covid-19, dan secara tidak langsung mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya kesadaran diri untuk mencegah penularan Covid-19.

8. Kegiatan Gotong Royong Sebagai Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan

Realisasi dari kegiatan ini adalah melaksanakan gotong royong tempat ibadah dan kantor wali nagari, mencegah adanya tumpukan sampah, dan menata lingkungan dengan rapi. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan yang asri, bersih, dan terhindar dari segala macam penyakit yang disebabkan karena lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di berbagai lokasi diantaranya di lingkungan sekitar tempat ibadah dan kantor wali nagari

9. Penebaran Benih Ikan

Bentuk realisasi dari program ini adalah melakukan penebaran benih ikan di perairan sekitar desa (sungai). Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perairan agar dapat dijadikan sebagai usaha agribisnis yang menguntungkan.



10. Edukasi Keagamaan

Bentuk realisasi dari program ini adalah mengikuti kegiatan didikan subuh di MDA Nurul Taufiq.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:

Pendataan UMKM Masyarakat Nagari Cupak



Penyerahan Peta UMKM Nagari Cupak Kepada Wali Nagari Cupak



Pembagian Masker Kepada Masyarakat





Kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kab. Solok



Penanaman Bibit Tanaman Dibeberapa Area Jalan Nagari Cupak



Penanaman TOGA





Gotong Royong Dibeberapa Tempat Ibadah di Nagari Cupak



Penebaran Benih Ikan



Sosialisasi Kepada Siswa SDN 03 Cupak



Edukasi Keagamaan : Kegiatan Didikan Subuh Bersama Siswa MDA





Gotong Royong Membersihkan Kolam Pemandian Aie Angek Garara



Pembuatan Taman di Kawasan Pemandian Aie Angek Garara



KESIMPULAN

KUKERTA pada masa sekarang ini bersamaan dengan pandemi Covid-19 mengalami suatu perubahan yaitu berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa normal, dilakukan secara mandiri di wilayah domisili masing-masing Mahasiswa, namun masih berbentuk kelompok yang dibentuk secara mandiri oleh peserta. Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KUKERTA ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program KUKERTA di Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat ini dilakukan selama kurang lebih 40 hari kerja sejak diterjunkan mulai tanggal 05 Juli -18 Agustus 2021 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kerja kelompok tersebut dilaksanakan pada pagi hari hingga sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Nagari Cupak.
2. Berjalannya program-program kami ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KUKERTA di Nagari Cupak. Sehingga dalam pelaksanaan KUKERTA ini Mahasiswa



dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realitas masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

3. Dalam program KUKERTA Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KUKERTA pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.
5. Sedangkan untuk masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KUKERTA dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KUKERTA Balek Kampung ini.

SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan KUKERTA selama 40 hari, tim KUKERTA Balek Kampung UNRI 2021 Nagari Cupak memiliki rekomendasi bagi para mahasiswa dan masyarakat. Untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan kerja sama, saling menghargai, rasa tanggung jawab, mental, fisik, keikhlasan dan semangat, yang akan berguna tidak hanya selama kegiatan KUKERTA berlangsung tetapi juga akan berguna dimasa depan. Untuk masyarakat agar dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan KUKERTA yang akan datang dan dapat mempergunakan wawasan atau ilmu baru yang didapat melalui kegiatan KUKERTA demi pembangungandan perkembangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atmoko, T. Prasetyo Hadi. 2014. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman." *Jurnal Media Wisata* 12(2):146- 54.
- [2] Barreto, Mario; Giantari, Ketut. 2015. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro Timor Leste." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4(11).
- [3] Muliawan, H. 2008. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep Dan Implementasi." 12.
- [4] Soleh, Ahmad. 2017. "Strategi Pengembangan Potensi Desa." *Jurnal Sungkai* 5(1):35-52.
- [5] Sumantri, Diaz. 2019. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kelurahan Jelesong, Kabupaten Bandung." *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik* 2(2):28-41.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN